

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan kepada Tn. S selama 3 hari di ruang ICU RSUD Wonosari dengan gangguan sistem kardiovaskuler : STEMI, penulis menyimpulkan

1. Pengkajian keperawatan pada Tn S dalam kasus ini meliputi pengkajian identitas pasien , riwayat kesehatan, pengkajian primer dan sekunder serta pemeriksaan fisik head to toe serta pemeriksaan penunjang. Pada tanda gejala yang dialami Tn S sebagian besar sama dengan tanda gejala yang ada pada teori seperti sesak nafas dan nyeri.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada Tn S meliputi : penurunan curah jantung berhubungan dengan aritmia, nyeri akut berhubungan dengan agen injury biologis dan ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi. Dari ketiga diagnose tersebut sudah mengacu pada teori dan batasan karakteristik sudah memenuhi untuk ditegakkan menjadi diagnose. Untuk masalah keperawatan yang ada pada teori namun tidak muncul dalam kasus bukan berarti masalah itu tidak penting dan hal tersebut harus tetap diperhatikan.
3. Pada intervensi keperawatan pada Tn S sebagian besar dapat dilaksanakan penulis. Penulis menetapkan waktu 3 x 24 jam pada setiap intervensi. Penulis menggunakan intervensi keperawatan (NOC, 2017 dan NIC, 2017) serta disesuaikan dengan kondisi pasien. Penulis memilih intervensi keperawatan, (NOC, 2017 dan NIC, 2017) karena intervensi yang ada sudah terstandart. Pada penetapan intervensi penulis menemukan suatu hambatan yaitu harus menyesuaikan intervensi dengan kemampuan yang dapat dilakukan oleh pasien dan keluarga pasien. Dalam teori sebagian intervensi tidak mampu pasien lakukan yang disebabkan kondisi pasien yang tidak memungkinkan.
4. Pada implemantasi keperawatan, sebagian besar intervensi keperawatan yang penulis rencanakan pada ketiga diagnose, penulis mampu melaksanakan pada kasus Tn S. tidak ada kendala yang berarti dalam

pelaksanaan karena Tn S dan keluarga sangat kooperatif dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

5. Pada evaluasi keperawatan kasus Tn S, semua rencana keperawatan dan implementasi keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang baik, dimana dari ketiga diagnose masalah semua keadaannya menjadi membaik. Semua tak lepas dari kerjasama antara penulis, perawat, pasien, dan keluarga serta tim kesehatan lain yang terlibat.

B. Saran

Saran disesuaikan dengan manfaat penelitian.

1. Klien

Dari apa yang telah dilaksanakan pada Tn S maka penulis menyarankan pada penderita STEMI agar :

- a. Kooperatif dalam prosedur tindakan pengobatan yang telah diberikan
- b. Tirah baring dan mobilisasi secara bertahap dan pelan-pelan disesuaikan dengan tingkat perkembangan penyakitnya
- c. Periksa rutin dan teratur

2. Bagi Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini di harapkan bisa menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam peningkatan ilmu keperawatan, sehingga bisa meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan STEMI.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapka karya tulis ini dapat di jadikan referensi dalam kegiatan pembelajrasn terutama mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan STEMI, dan penulis juga mengharapkan karya tulis ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien dengan STEMI. Hal ini dapat di tunjang dengan penyediaan sarana dan prasarana : perpustakaan yang lengkap tentang pasien dengan STEMI.